SKRIPSI

TINGKAT KEPUASAN PETANI PADI TERHADAP KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP

Oleh:

MINARTI

NIM: C1021211011

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

TINGKAT KEPUASAN PETANI PADI TERHADAP KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP

Oleh:

MINARTI

NIM: C1021211011

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

TINGKAT KEPUASAN PETANI PADI TERHADAP KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

MINARTI
NIM: C1021211011

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi/Komprehensif Pada Tanggal 28 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor 5708/UN22.3/TD.06/2025

Tim Pembimbing

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr.Komariyati, S.P., M.P	Anita Suharyani, S.P, M.P
NIP.197006042002122001	NIP. 199001302015042001

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Imelda, S.P, M.Sc	Aditya Nugraha, S.Pi, M.Sc
NIP. 198209162005012001	NIP. 199010272019031015

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Dinah Suswati, M.P, IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN KARYA ILMIAH SKRIPSI/TESIS DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Tingkat Kepuasan Petani Padi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Sungai Kakap", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juli 2025

Penulis

Minarti
C1021211011

MOTTO

“Apa yang ditakdirkan untukku, tak akan meleset dariku."

"Allah menghapus dan menetapkan apa yang Dia kehendaki. Dan di sisi-Nya terdapat Ummul-Kitab (Lauh Mahfuz)."Q.S Ar-Ra'd ayat 39

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Minarti lahir di Desa Penjalaan Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara pada 8 Februari 2003 anak Pertama dari 2 bersaudara pasangan dari Bapak Sofyan dan Ibu Jamakyah.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 20 Penjalaan Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2015, lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 9 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara dan lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan sekolah menengah kejuruan di SMK Negeri 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara dan lulus pada tahun 2021. Terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura melalui jalur SNMPTN pada tahun 2021.

Selama masa perkuliahan penulis di danai oleh pemerintah yaitu Kartu Indonesia Pintar (KIP-K) selama 4 tahun. Penulis juga pernah mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri dan Flagship. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri merupakan program Fakultas Pertanian lolos bagian magang di PT Primafood Internasional tahun 2023 dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Flagship merupakan program Kementerian lolos Magang Dan studi Independen Bersertifikat (MSIB) di Badan Restorasi Gambut dan Mangrove Republik Indonesia tahun 2024.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan petani padi terhadap kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kecamatan Sungai Kakap, serta mengidentifikasi atribut-atribut yang memengaruhi kepuasan petani padi terhadap kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Sungai Kakap. Penelitian dilakukan di tiga Desa yaitu Parit Keladi, Pal IX dan Sungai Itik, dengan jumlah responden sebanyak 96 orang petani yang dipilih secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode *Customer Satisfaction Index* (CSI) untuk mengukur tingkat kepuasan, serta *Importance Performance Analysis* (IPA) untuk menentukan atribut prioritas dalam peningkatan pelayanan penyuluhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai CSI berada pada kategori "cukup puas" dengan persentase 54-60% tergantung atribut dari kinerja penyuluh yang diteliti. Atribut-atribut yang mempengaruhi kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh berada pada kuadran I. Penyuluh 1 terdapat 6 atribut pada kuadran 1 diantaranya keandalan penyuluh dalam menggunakan alat bantu dan alat peraga dalam penyuluhan, cepat tanggap dalam merespon dan menyelesaikan permasalahan petani, tepat sasaran dalam memberikan solusi, penyuluh memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti oleh petani, pemahaman penyuluh terhadap permasalahan yang dihadapi petani dan pelayanan yang sama kepada semua petani. Sedangkan pada peyuluh 2 terdapat 2 atribut pada kuadran I diantaranya kemampuan untuk memberikan jaminan tepat waktu dalam memberikan pelayanan dan pelayanan yang sama kepada semua petani. Kesimpulannya, meskipun secara umum petani merasa cukup puas dengan kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Sungai Kakap, terdapat beberapa aspek pelayanan pada kuadran I yang masih perlu ditingkatkan agar dapat memberikan kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan anugrahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan baik. Proposal penelitian dengan judul "**Tingkat Kepuasan Petani Padi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Di Kecamatan Sungai Kakap** " merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura.

Skripsi ini disusun sebagai bentuk kontribusi dalam memberikan gambaran mengenai sejauh mana kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian, khususnya di wilayah Kecamatan Sungai Kakap. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan penyuluhan pertanian demi mendukung produktivitas dan kesejahteraan petani padi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan dapat menyelesaikannya tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Denah Suswanti, MP, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc, selaku Ketua Program Studi Agribisnis dan sebagai Dosen penguji pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga serta kritikan dan saran selama proses ujian skripsi.
4. Dr.Komariyati, SP., MP, selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Anita Suharyani, SP., MP, selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis terkait skripsi.
6. Aditya Nugraha, S.Pi., M.Sc, selaku Dosen Penguji kedua atas waktu, perhatian serta masukan-masukan yang sangat berharga.
7. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Prodi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis saat menuntut ilmu di perkuliahan.

8. Seluruh Staff Tata Usaha di Fakultas Pertanian yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi selama perkuliahan.
9. Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu serta memperkenalkan penulis dengan cinta. Atas karunia Allah SWT tuhan pemilik segalanya yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik.
10. Kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu menjadi pahlawan penyemangat dan tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terimakasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan peneliti bisa berada di titik ini.
11. Terkhusus penulis ucapkan terimakasih kepada Sela Julianti, M.Fahrul dan Elit yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di lapangan.
12. Teman-teman Angkatan 2021, terkhusus prodi Agribisnis yang tak mampu penulis tulis satu persatu. Terimakasih bersama kalian penulis dapat merasakan keindahan pertemanan ditengah perbedaan dan asal. Doa penulis semoga kita sukses dalam setiap langkah kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, Juli 2025

Minarti

C1021211011

DAFTAR ISI

RIWAYAT HIDUP v
RINGKASAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Landasan Teori 6
B. Penelitian Terdahulu 14
C. Kerangka Konsep 22
BAB III METODE PENELITIAN 23
A. Metode, Tempat dan Waktu Penelitian 23
B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 23
D. Populasi dan Sampel 24
E. Teknik Analisis Data 27
F. Variabel Penelitian 28
G. Analisis Data 30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 37
B. Karakter Responden 38
C. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas 41
D. Data *Customer Satisfaction Index* (CSI) dan *Importance Performance Analysis* (IPA) 41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 59
A. Kesimpulan 59

B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN 65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Petani Padi di Kecamatan Sungai Kakap 25
Tabel 2. Jumlah Penyuluh Kecamatan Sungai Kakap 26
Tabel 3. Variabel-variabel penelitian 28
Tabel 4. Kriteria Nilai CSI 32
Tabel 5. Skala Likert 33
Tabel 6. Karakter responden Berdasarkan Jenis Kelamin 38
Tabel 7. Karakteristik Responden berdasarkan Umur 39
Tabel 8. Karakter responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 39
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berusahatani 40
Tabel 10. CSI Pada Dimensi Penampilan (*Tangible)* 42
Tabel 11. CSI Pada Dimensi Keandalan *(Reability)* 43
Tabel 12. CSI Pada Dimensi Cepat Tanggap *(Responssiveness)* 45
Tabel 13. CSI Pada Dimensi Jaminan *(Assurance)* 47
Tabel 14. CSI Pada Dimensi Empati *(Emphaty)* 49
Tabel 15. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan Berdasarkan Lima Dimensi Kualitas Pelayanan 51
Tabel 16. Atribut *Importance Performance Analysis* yang di Teliti 53
Tabel 17. Perhitungan Rata-Rata Penilaian Tingkat Kinerja, Tingkat Kepentingan Dan Tingkat 54
Tabel 18. Prioritas Perbaikan Kinerja Penyuluh 1 57
Tabel 19. Prioritas Perbaikan Kinerja Penyuluh 2 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran 22
Gambar 2. Diagram Kartesius 34
Gambar 3. Peta Administrasi Kecamatan Sungai Kakap 37
Gambar 4. Diagram Kartesius Penyuluh 1 55
Gambar 5. Diagram Kartesius Penyuluh 2 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Kepuasan dan Kepentingan Petani Terhadap Penyuluh 1 dan Penyuluh 2 65
Lampiran 2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas 73
Lampiran 3. Hasil Analisis CSI 76
Lampiran 4. Hasil Analisis IPA 79
Lampiran 5. Petani Desa Parit Keladi 94
Lampiran 6. Petani Desa Sungai Itik 95
Lampiran 7. Petani Desa Pal IX 95
Lampiran 8. Kuesioner Penelitian 96

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa L.*) adalah tanaman pangan penting, baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat (Amiroh, 2018). Padi merupakan komoditi penghasil beras yang menjadi tanaman pangan utama bagi penduduk Indonesia. Untuk itu perlu ditingkatkannya produktivitas padi. Beberapa alasan penting perlu ditingkatkan produksi padi yaitu (1) beras merupakan bahan pangan pokok bagi masyarakat Indonesia, (2) beras merupakan komoditas penting untuk menjaga ketahanan pangan, (3) usaha tani padi sudah merupakan bagian hidup dari petani Indonesia sehingga dapat menciptakan lapangan kerja yang besar dan kontribusi dari usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga cukup besar (Hamdan, 2013).

Upaya pemerintah dalam meningkatkan produksi padi dilakukan melalui berbagai cara seperti kegiatan penunjang agribisnis, Kegiatan penunjang agribisnis adalah kegiatan yang menentukan keberhasilan kegiatan-kegiatan utama, Kegiatan-kegiatan penunjang pada dasarnya juga merupakan kebijakan bisnis yang berkembang dengan kegiatan utama. Kegiatan pemerintah dalam pengadaan prasarana dan pengadaan kebijakan dibayar oleh kegiatan utama melalui pembayaran pajak. Kegiatan-kegiatan penunjang ini meliputi penelitian dan pengembangan, pendidikan, penyuluhan dan pelatihan, perkreditan dan permodalan, pengadaan informasi, pengadaan prasarana (jalan, listrik, irigasi, telekomunikasi dan lain-lain), serta pengadaan kebijakan pemerintah seperti pembuatan undang undang dan peraturan (Hulopi et al., 2018).

Penyuluhan pertanian secara teknis dan manajerial dilaksanakan oleh seorang penyuluh yang mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan informasi dan pendidikan yang dibutuhkan petani, sehingga petani dapat lebih baik dalam berusahatani. Penyuluh pertanian mempunyai tugas pokok dan fungsi yang perlu dilakukan untuk mencapai kinerja yang baik. Penyuluh yang berkinerja baik dapat memposisikan dirinya sebagai motivator, edukator,

fasilitator dan dinamisator yang berdampak pada perubahan perilaku petani dalam berusahatani (Rahmawati et al., 2019).

Penyuluh Pertanian adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan penyuluhan pertanian yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang (Latif et al., 2022). Penyuluh dalam melaksanakan penyuluhan kepada petani harus dilaksanakan secara profesional dan bertanggung jawab, bisa memberikan informasi yang benar dan tidak menyesatkan petani serta membantu petani dan usaha dalam pengembangan usah tani.

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan menyatakan bahwa penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup (Bahri, 2019). Penyuluhan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia pertanian yang mandiri, berkelanjutan, meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan dan penerapan inovasi bagi para petani.

Peran penyuluh pertanian dapat diukur melalui tingkat kepuasan petani dalam memperoleh pelayanan dari penyuluhnya. Apabila penyelenggaraan penyuluhan tersebut dilaksanakan secara benar, kontinyu, dan konsisten, akan mampu menunjukkan kualitas penyuluh, yang sangat diharapkan oleh petani sebagai pelanggannya. Memunculkan tingkat kepuasan bagi petani yang dibina baik langsung maupun tidak langsung, selain mampu mengetahui tingkat kepuasan yang diharapkan, juga akan dapat mengukur berdampak kinerja yang terjadi pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup petani (Effendi et al., 2021).

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan

berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Ponijan, 2012). Kinerja yang ideal merupakan sebuah proses dari awal hingga mencapai hasil kerja yang baik secara kualitas maupun kuantitas dan dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan (Rizki Amalia Putri et al., 2023). Kinerja ideal penyuluh pertanian sebagai kondisi di mana penyuluh mampu melaksanakan seluruh tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan standar yang ditetapkan, baik oleh pemerintah maupun kebutuhan petani di lapangan.

Berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 72/Permenten/Ot.140/10/2011 Tanggal: 31 Oktober 2011 tentang Pedoman Formasi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian menyatakan bahwa penempatan Penyuluh Pertanian di Desa/Kelurahan ditetapkan sebagai berikut: a) apabila dalam satu Desa terdapat lebih besar atau sama dengan 8 (delapan) kelompok tani, maka ditempatkan 1 (satu) penyuluh pertanian; b) apabila dalam satu Desa terdapat kurang dari 8 (delapan) kelompok tani, maka dapat ditempatkan 1 (satu) Penyuluh Pertanian untuk membina 2 (dua) Desa (Kementerian, 2012). Dengan adanya aturan ini dimungkinkan terjadi variasi kinerja dari para penyuluh. Hal ini disebabkan kondisi lingkungan geografis, keberadaan kemampuan penyuluh dan petani, keberadaan sarana dan prasarana, dan lain sebagainya dapat menjadi pembeda terhadap kondisi pelayanan kinerja dari penyuluh kepada petani binaannya.

Kabupaten Kubu Raya merupakan Kabupaten termuda di Provinsi Kalimantan Barat pemekaran dari Kota Pontianak. Kecamatan Sungai Kakap merupakan Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya yang merupakan sentra produksi padi (Suyanto Agus & Irianti Agnes, 2023). Kecamatan Sungai Kakap termasuk daerah andalan produktivitas pertanian terbesar di Kabupaten Kubu Raya dan menjadi kawasan yang sangat produktif serta masih mampu dipertahankan dan dimaksimalkan. Tanaman padi merupakan komoditas utama di Kecamatan Sungai Kakap yang menjadi sentra produksi serta penyumbang produksi padi terbesar di Kabupaten Kubu Raya.

Kinerja penyuluh merupakan pencapaian atas seluruh kegiatan kerja yang dilakukan, namun masalah yang terjadi di lapangan yaitu sebagian besar penyuluh masih memiliki kuantitas dan kualitas penyuluhan yang rendah (Wibowo, 2007).

Rendahnya kinerja penyuluh akan berdampak pada kualitas petani, karena petani merupakan pengguna jasa utama penyuluh. Kinerja penyuluh pertanian sangat menentukan keberhasilan kegiatan penyuluhan. Penyuluh yang memiliki kinerja baik diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat, responsif terhadap kebutuhan petani, serta mendorong partisipasi petani dalam penerapan teknologi baru. Namun, pada praktiknya, kinerja penyuluh tidak jarang menghadapi kendala, seperti keterbatasan jumlah penyuluh, sarana dan prasarana, hingga luasnya wilayah binaan yang menyebabkan intensitas pertemuan dengan petani berkurang.

Kecamatan Sungai Kakap memiliki daerah yang luas dan memiliki jumlah petani yang banyak tersebar di 15 Desa dengan jumlah penyuluh sebanyak 8 orang untuk memberikan pelayanan ke petani yang ada di Kecamatan Sungai Kakap. Dengan jumlah penyuluh yang lebih sedikit dibandingkan jumlah Desa kinerja penyuluh di Kecamatan Sungai Kakap ada 1 penyuluh yang membina 2 Desa sekaligus. Tersedianya penyuluh dan adanya aktivitas penyuluhan di Desa tidak menjamin dapat memberikan hasil yang sama karena tergantung bagaimana penyuluh dapat memberikan kepuasan terhadap petani. Penyuluhan yang diberikan kepada petani ada yang bisa diterima dengan baik tergantung kinerja yang diberikan penyuluh kepada petani. Jika kinerja penyuluh berada di bawah harapan maka petani tidak puas sebaliknya jika kinerja penyuluh memenuhi harapan, maka petani akan merasa puas.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa adanya kinerja penyuluh pertanian lapangan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang kepuasan petani terhadap kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Sungai Kakap di karenakan penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepuasan petani padi terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di Kecamatan Sungai Kakap
2. Apa saja atribut-atribut yang mempengaruhi kepuasan petani padi terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di Kecamatan Sungai Kakap

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kepuasan petani padi terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di Kecamatan Sungai Kakap
2. Menganalisis atribut-atribut yang mempengaruhi kepuasan petani padi terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di Kecamatan Sungai Kakap